

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Cv. Bumi Lampung Makmur)

Maristiana Ayu^{(1)*}, Deviana Sari⁽¹⁾, Muhammad Iqbal⁽¹⁾

⁽¹⁾ FE, Universitas Sang Bumi Rua Jurai

*email korespondensi: maristiana2017@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kinerja keuangan sebelum covid-19 dan selama covid-19 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas pada CV. Bumi Lampung Makmur periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Data yang dikumpulkan berupa Laporan Keuangan CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2020. Variabel dari penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio aktivitas. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis komparatif dengan uji man whitney t Test. Hasil penelitan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat sebelum dan selama pandem-ic covid-19, dikarenakan perbedaan pada Mean Rank tidak terlalu jauh antara sebelum covid berada di mean rank 13.00 dan pada saat pandemic covid-19 mean rank berada pada 11.50 serta perhitungan persentase telah dihitung pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas, sehingga perbedaan tersebut membuat hipotesis tersebut ditolak.

Kata kunci: Analisis Rasio Likuiditas, Analisis Rasio Solvabilitas, Analisis Rasio Profitabilitas, Analisis Rasio Aktivitas , Kinerja Keuangan.

Abstrak. The purpose of this study was for the purpose of this study to see differences in financial performance before covid-19 and during covid-19 by using the ratio of liquidity, solvency, profitability, activity on CV. Bumi Lampung Prosperous period 2018-2020. This research uses descriptive quantitative method. Data collection techniques in this study with documentation. Documentation is done by collecting data from existing documents. The data collected in the form of Financial Statements CV. Bumi Lampung Makmur Years 2018 - 2020. The variables of this study are liquidity ratio analysis, solvency ratio data analysis, profitability ratio analysis, activity ratio analysis. Analysis of the data used is a comparative analysis with the man whitney t test. The results of the research show that there is no difference in financial performance before and during the COVID-19 pandemic, because the difference in the Mean Rank is not too far between before Covid was at the mean rank of 13.00 and during the Covid-19 pandemic the mean rank was at 11.50 and the percentage calculation has been calculated on the ratio of liquidity, solvency, profitability and activity, so that the difference makes the hypothesis rejected.

Keyword: Liquidity Ratio Analysis, Solvency Ratio Analysis, Profitability Ratio Analysis, Activity Ratio Analysis, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease atau covid-19 telah mengganggu aktivitas ekonomi, sosial, dan politik hampir ke seluruh dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak covid-19 yang telah menyebar sejak awal Maret 2020. wabah

virus ini secara terus menerus mengalami peningkatan hingga pemerintah bersama World Health Organization (WHO) membuat program “Social Distancing” atau Pembatasan Sosial. Dalam situasi ini, aktivitas di luar rumah mulai dibatasi secara perlahan dengan beralih ke metode daring (online).

Sebelum pandemi corona virus disease atau covid-19 CV. Bumi Lampung Makmur melakukan penjualan dengan produktif namun virus yang telah diputuskan pemerintah sebagai bencana nasional non-alam ini menyebar semakin cepat, sehingga mengharuskan pemerintah untuk menerapkan program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah, khususnya Bandar Lampung yang merupakan zona merah. Sejak 30 April 2020, Pemerintah mewajibkan masyarakat untuk mengisolasi diri dan menutup seutuhnya aktivitas perkantoran, perdagangan, pendidikan, restoran, pariwisata, dan pusat perbelanjaan (mall). Masyarakat terpaksa bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) hingga PSBB dilonggarkan. Pembatasan kegiatan ini mengakibatkan keadaan sosial, politik, dan ekonomi semakin memburuk dari keadaan sebelumnya.

Tindakan pencegahan penyebaran covid-19 yang dilakukan telah membuat perekonomian Indonesia, bahkan dunia melambat secara signifikan. Banyak perusahaan yang terdampak oleh pandemi covid-19 ini, terutama perusahaan yang kegiatan utamanya melibatkan banyak orang dan bersifat teknis yang tidak dapat dialihkan dengan metode daring (online). Salah satu perusahaan yang mengalami perlambatan aktivitas perekonomian adalah CV. Bumi Lampung Makmur. Perusahaan ini membatasi aktivitas di lingkup

perkantoran dan digudang. 90%, dengan metode shift cycle. Karyawan serta buruh dibatasi jumlahnya dan beri shift. Hal ini membuat produktivitas mengalami penurunan.

Untuk mengetahui kondisi dan kinerja CV. Bumi Lampung Makmur, kita dapat melihat dari laporan keuangan tahunan selama pandemi COVID-19. Laporan keuangan tahunan ini merepresentasikan kondisi dan kinerja keuangan sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan tahunan ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti anggaran pembelian, penentuan kebijakan pemasaran, dan kebijakan sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Komparatif. Secara umum dilihat dari pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dan aktivitas.

Dengan demikian analisis laporan keuangan merupakan proses yang dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat dan aktivitas, dan profabilitas.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba Bersih Pada CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020

No	Tahun	Lab Bersih (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
1.	2018	4.800.679.244	
2.	2019	4.082.699.674	- 14.96
3.	2020	3.012.801.194	- 26.21
Jumlah Rata-Rata		11.896.180.116	-13.72%

Pada tabel 1 Terlihat bahwa perkembangan laba bersih pada CV. Bumi Lampung Makmur dari tahun ke tahun mengalami Penurunan. Pada tahun 2018 - 2020 perkembangan laba bersih CV. Bumi

Lampung Makmur mengalami penurunan, di akibatkan adanya persaingan usaha dan juga Salah satu hal ini juga lebih dominan disebabkan juga karena perusahaan terkena dampak wabah Pandemi Corona Virus

Disease atau covid-19, serta dimana penjualan disetiap tahun nya mengalami penurunan akan tetapi biaya yang terus berjalan dan naik disetiap tahunnya sehingga tidak memungkinkan perusahaan sedikit

mengalami keuntungan yang di inginkan. Perkembangan rata-rata laba bersih CV. Bumi Lampung Makmur selama 3 tahun yaitu -13.72%.

Tabel 2. Pertumbuhan Laba Bersih Pada CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020

No	Tahun	Penjualan (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
1.	2018	49.634.554.070	
2.	2019	47.230.054.515	- 4.8
3.	2020	21.383.339.769	- 54.73
Jumlah Rata-rata		350.816.053.100	- 19.86

Pada tabel 2 Terlihat bahwa perkembangan penjualan pada CV. Bumi Lampung Makmur dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2018 - 2020 perkembangan laba bersih CV. Bumi Lampung Makmur mengalami penurunan. Salah satu hal ini disebabkan juga karena perusahaan terkena dampak wabah Pandemi

Corona Virus Disease atau Covid-19 serta harga jual export yang turun sehingga harga jual sama dengan harga beli (modal). Sehingga perusahaan menahan barang tersebut di stock persediaan. Perkembangan rata-rata laba bersih CV. Bumi Lampung Makmur selama 3 tahun yaitu – 19.86%.

Tabel 3. Data Kas Setara Kas pada CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020

No	Tahun	Kas Setara Kas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2018	1.305.900.552	
2.	2019	1.291.835.920	- 1.08
3.	2020	706.522.000	- 45.31
Jumlah Rata-Rata		3.294.086.528	- 15.46

Pada tabel 3 Terlihat bahwa perkembangan kas setara kas pada CV. Bumi Lampung Makmur dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2018 - 2020 perkembangan Kas setara kas CV. Bumi Lampung Makmur mengalami penurunan, Dikarenakan adanya tingkat persaingan akan tetapi tidak menjadi tolak ukur utama dan Salah satu hal ini disebabkan perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan, seperti membayar gaji, upah, telepon, listrik, pajak, biaya pemeliharaan dan juga pemenuhan kewajiban seperti hutang dan bunga yang tentunya akan mengakibatkan uang kas dan setara kas akan berkurang. Serta perusahaan terkena dampak wabah Pandemi Corona Virus Disease atau Covid-19. Perkembangan rata-rata kas setara kas

CV. Bumi Lampung Makmur selama 3 tahun yaitu – 16.97%.

Laporan Keuangan itu sendiri dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan CV. Bumi Lampung Makmur. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial CV. Bumi Lampung Makmur. Selain itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan

mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang (Nabawi, 2019). Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan susatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan dimasa lalu dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan keuangan disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi.

Analisis laporan keuangan sebelumnya telah banyak diteliti seperti analisis keuangan pada perseorang terbatas Hanjaya Mandala (Maith, 2013), Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keunagan (Rahmah & Komariah, 2016; Tanor et al., 2015).

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-

rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan CV. Bumi Lampung Makmur. Data yang digunakan adalah laporan tahunan yang berasal dari laproan fiskal CV. Bumi Lampung Makmur pada periode tahun 2018 sampai 2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Data yang dikumpulkan berupa Laporan Keuangan CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2020. Variabel dari penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, analisis data rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio aktivitas. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis komparatif dengan uji *man whitney t Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan . adapun hasil analisis rasio likuiditas CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini .

Tabel 4. Perhitungan Quick Ratio CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2020

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)
2018	2.599.126.206	-	-
2019	2.745.914.220	146.788.014	5,65%
2020	1.343.520.740	(1.402.393.480)	- 51,07%
Tahun	Kewajiban Lancar (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)

2018	866.871.720	-	-
2019	820.703.205	(46.168.515)	- 5,33%
2020	1.173.408.168	352.704.963	- 42,98%

Tahun	Current Ratio
2018	300%
2019	335%
2020	114%
Rata-Rata	250%

Pada tahun 2018 rasio cepat CV. Bumi Lampung Makmur sebesar 300% atau berbanding 3.00:1. yang bisa diartikan bahwa untuk setiap Rp 1 hutang dijamin dengan 3.00 aset yang cepat di uangkan.

Pada tahun 2019 rasio cepat CV. Bumi Lampung Makmur sebesar 335 % atau berbanding 3.35:1. yang bisa diartikan bahwa untuk setiap Rp 1 hutang dijamin dengan 3.35 aset yang cepat di uangkan. Dimana terjadi kenaikan aset lancar sebesar Rp. 146.788.014. juta dan penurunan kewajiban lancar sebesar Rp. - 46.168.515 Juta.

Pada tahun 2020 rasio cepat CV. Bumi Lampung Makmur sebesar 114 % atau berbanding 1.44:1. yang bisa diartikan bahwa untuk setiap Rp 1 hutang dijamin

dengan 1.44 aset yang cepat di uangkan. Dimana terjadi penurunan aset lancar sebesar Rp. – 1.402.393.480 Miliar dan kenaikan kewajiban lancar sebesar Rp. 352.704.963 Juta.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa quick rasio rata-rata tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebesar 250% atau berbanding 250:100. Bisa di katakan quick rasio dari rata-rata keseluruhan likuid atau sudah mencapai standar rasio dikarenakan perbandingan rasio 1:1 . Untuk mempertahankan Quick ratio sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penggunaan aset lancarnya yaitu meningkatkan pendapatan dan mengurangi jumlah kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 5. Perhitungan Quick Ratio CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2020

Tahun	Quick Ratio	Pertumbuhan (Penurunan)	Keterangan
2018	300 %	-	-
2019	335 %	45.85 %	Naik
2020	114 %	- 65.78 %	Turun
Rata-Rata	250 %		

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa Quick Ratio mempunyai rata-rata 250%. Dapat diketahui bahwa kondisi pertumbuhan Quick Ratio dari tahun 2018 sebesar 300% menurun pada tahun 2019 menjadi 335% dimana terjadi kenaikan sebesar 45.85%, ini disebabkan total aset lancar yang mengalami kenaikan tetapi

kewajiban lancar mengalami sedikit penurunan. Dimana penurunan total aset lancar lebih besar yaitu Rp 146.788.014 atau 5.65% dibandingkan total kewajiban lancar sebesar Rp - 46.168.515 atau – 5.35%. Pada tahun 2019 Quick Ratio sebesar 335% kemudian pada tahun 2020 sebesar 114%. Dimana masih kenaikan Quick ratio sebesar

-65.78 % ini disebabkan karena total aktiva lancar mengalami penurunan dan total kewajiban lancar mengalami kenaikan. Dimana total aset lancar lebih kecil yaitu Rp. 1.402.393.480 Miliar atau -51.07 % dibandingkan dengan total kewajiban lancar sebesar Rp. 352.704.963 Juta atau -42.98%.

Tabel 6. Perhitungan Cash Ratio CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2021

Tahun	Kas + Setara Kas (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)
2018	1.305.900.552	-	-
2019	1.291.835.920	(14.064.632)	- 1,1%
2020	706.522.000	(585.313.920)	- 45,3%

Tahun	Kewajiban Lancar (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)
2018	866.871.720		-
2019	820.703.205	(46.168.515)	- 5,33%
2020	1.173.408.168	352.704.963	- 42,98%

Tahun	Cash Ratio
2018	150%
2019	157%
2020	60%
Rata-Rata	123%

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya dengan kas atau yang setara kas. Cash ratio rata-rata tahun 2018 sampai dengan 2020 sebesar 150%. Pada tahun 2018 rasio kas CV. Bumi Lampung Makmur sebesar 150% atau berbanding 150:1. Artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 1.50 Kas Setara Kas yang bias digunakan. Pada tahun 2019 rasio kas CV. Bumi Lampung sebesar 157% atau berbanding 1.57:1. Artinya setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 1.57 dimana Penurunan kas sebesar Rp. - 14.064.632 Juta dan juga penurunan kewajiban lancar sebesar Rp. - 46.168.515 Juta. Pada tahun 2020 rasio kas CV. Bumi Lampung sebesar 60% atau berbanding 0.60:1. Artinya setiap Rp 1 Utang lancar dijamin oleh kas Rp 0,60 dimana Kembali

terjadi penurunan kas dan setara kas lancar sebesar Rp. - 585.313.920 Juta dan sedikit peningkatan kewajiban lancar sebesar Rp. 352.704.963. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, dimana kas setara kas lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan. Maka perusahaan ini dari sisi Cash Ratio dinyatakan sudah likuid karena kas yang tersedia sudah mampu untuk membayar kewajiban lancar perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui Cash Ratio CV. Bumi Lampung Makmur mengalami kenaikan dari sisi cash rasio baik. Hal ini ditunjukkan bahwa sudah mampu nya perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dari kas setara kas yang tersedia. Untuk mempertahankan nilai Cash Ratio, Dengan cara menyimpan laba bersih ke dalam bentuk tunai atau setara dan

perusahaan sebaiknya perlu melakukan perencanaan terhadap penerimaan dan penegeluaran kas. Termasuk di dalamnya merencanakan sumber-sumber penerimaan yang bisa diperoleh apabila pada suatu saat

mengalami kekurangan kas dan merencanakan pemanfaatannya apabila mengalami kelebihan kas. Dan dapat dilakukan dengan membuat anggaran kas untuk periode-periode tertentu.

Tabel 7. Penilaian dan pertumbuhan Cash Ratio
CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 - 2020

Tahun	Cash Ratio	Pertumbuhan (Penurunan)	Keterangan
2018	150%	-	-
2019	157%	0.97 %	Naik
2020	60,2%	-3.20 %	Naik
Rata-Rata	123%		

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Cash Ratio mempunyai rata-rata 123%. Dapat diketahui bahwa kondisi pertumbuhan Cash Ratio dari tahun 2018 sebesar 150% meningkat pada tahun 2019 menjadi 157% dimana terjadi pertumbuhan sebesar 0.97% ini disebabkan karena total kas dan utang lancar sama-sama mengalami peningkatan. Tetapi pertumbuhan total kas pada ta-hun 2018 ke tahun 2019 lebih kecil yaitu Rp. -14.046.632 Juta atau (1.1%) dibandingkan total utang

lancar sebesar Rp. -46.168.515 atau (5.33%). Pada tahun 2019 Cash Ratio sebesar 157% kemudian pada tahun 2020 sebesar 60.2%. Dimana terjadi penurunan sebesar - 3.20% ini disebabkan karena total kas setara kas dan total kewajiban lancar sama-sama mengalami penurunan. Penurunan kas setara kas lebih kecil yaitu Rp. - 585.313.920 Juta atau (45.3%) dibandingkan dengan total kewajiban lancar sebesar Rp. 352.704.963 Juta atau (42.98%).

Tabel 8. Perhitungan Total Debt To Asset Ratio
CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)
2018	20.492.256.560	-	-
2019	19.857.386.054	- 634.870.506	- 3%
2020	21.504.852.674	1.647.466.620	8%

Tahun	Total Asset (Rp)	Peningkatan (Penurunan) (Rp)	Pertumbuhan (Penurunan)
2018	35.841.511.674	-	
2019	34.363.841.598	-1.477.670.076	-4%
2020	33.610.229.442	-753.612.156	-2%

Tahun	DAR
-------	-----

2018	57%
2019	57%
2020	61%
Rata - Rata	59%

Rasio ini merupakan rasio kewajiban yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau seberapa besar kewajiban perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Total Debt to Asset Ratio rata-rata tahun 2018 sampai dengan 2020 sebesar 59%. Rasio total kewajiban terhadap total aset pada tahun 2018 sebesar 57% atau berbanding 0.57:1. Artinya setiap Rp1 total aset dapat menjamin Rp 0.57 kewajiban, Semakin kecil nilai Total Debt to Asset Ratio Semakin sedikit Kewajiban yang digunakan perusahaan untuk memperoleh aset. Dengan demikian, 57% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek dan 43% aset lainnya dibiayai oleh modal. Solvabilitas cukup baik, karena dengan modal 43% dari aset, maka perusahaan punya kemampuan yang baik untuk melunasi semua kewajiban yang ada dan perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal sendiri Pada tahun 2020 sebesar 61% atau berbanding 0.61:1. Artinya setiap Rp1 total

kewajiban dapat menutupi Rp 0.61 kewajiban, Dengan demikian, 61% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek dan kurang lebih 39% aset lainnya dibiayai oleh modal. Solvabilitas perusahaan sudah sangat baik, karena dengan modal 39% dari aset, maka perusahaan punya kemampuan yang sangat baik untuk melunasi semua kewajiban yang ada dan perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal itu sendiri Pada perbandingan total aset dengan total kewajiban seimbang. Maka perusahaan dapat dikatakan sudah sangat solvable karena jumlah total aset yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sudah cukup baik untuk menutupi kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek perusahaan Untuk mempertahankan tingkat Total Debt to Asset Ratio perusahaan maka sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan total aset agar dapat menutupi kewajiban perusahaan secara efisien.

Tabel 9. Penilaian dan pertumbuhan Total Debt to Asset Ratio CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018-2020

Tahun	DAR	Pertumbuhan (Penurunan)	Tahun
2018	57.2%	-	2018
2019	57.8%	1.07%	2019
2020	61.0%	5.58%	2020
Rata-Rata	59 %		Rata-Rata

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Total Debt to Asset Ratio mempunyai rata-rata 57.6%. Dapat

diketahui bahwa kondisi pertumbuhan Total Debt to Asset Ratio dari tahun 2018 sebesar 57.2% naik pada tahun 2019 menjadi 57.2%

dimana terjadi kenaikan sebesar 0.43%, Hal ini disebabkan karena total kewajiban dan total asset sama-sama mengalami kenaikan. Dimana total kewajiban di tahun 2018 sebesar 20.492.256.560 dan total asset sebesar 35.841.511.674 mendapatkan rasio sebesar 57.3% serta di tahun 2019 dengan rasio total kewajiban 19.857.386.054 dan total asset sebesar 34.363.841.598 mendapatkan rasio sebesar 57.8% dan mengalami kenaikan Total Debt to Asset Ratio sebesar 0.1.07% . Akan tetapi tingkat pertumbuhan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar (634.870.506) atau -3%, dibandingkan dengan total asset sebesar -1.477.670.076 atau -4%. Pada tahun 2019 Total Debt to Asset Ratio sebesar 57.8% kemudian pada tahun 2020 sebesar 61.0%. Dimana terjadi kenaikan sebesar 5.58%. Hal ini dikarenakan total kewajiban dan total asset sama-sama terus mengalami kenaikan. Dimana total kewajiban di tahun 2019 sebesar 19.857.386.054 dan total asset sebesar 34.363.841.598 mendapatkan rasio sebesar 57.8% serta di tahun 2020 dengan

rasio total kewajiban 20.504.852.674 dan total asset sebesar 33.610.229.442 mendapatkan rasio sebesar 61.0% dan mengalami kenaikan Total Debt to Asset Ratio sebesar 5.58% . Akan tetapi tingkat pertumbuhan kewajiban lancar mengalami kenaikan sebesar 1.647.466.620 atau 8%, dibandingkan dengan total asset yang mengalami penurunan sebesar -753.612.156 atau -2%.

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, bahwa Total Debt to Asset Ratio terus mengalami kenaikan terutama pada tahun 2020. naiknya Total Debt to Asset Ratio ditahun dikarenakan total kewajiban cukup rendah dan dimana total asset yang terus meningkat. maka perusahaan punya kemampuan yang baik untuk melunasi semua kewajibannya.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan rasio keuangan CV. Bumi Lampung Makmur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil perhitungan Rasio Keuangan CV. Bumi Lampung Makmur Tahun 2018 – 2020

No	JENIS RASIO	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
Rasio Likuiditas					
1	<i>Quick Ratio</i>	300%	336%	114%	1
2	<i>Cash Ratio</i>	150%	157%	60.2%	2
Rasio Solvabilitas					
1	<i>DTER</i>	134%	137%	156%	1
2	<i>DTAR</i>	57%	57%	61%	2
Rasio Profitabilitas					
1	<i>ROA</i>	13%	11%	9%	1
2	<i>NPM</i>	10%	9%	14%	2
Rasio Aktivitas					
1	<i>WCTO</i>	2.6 kali	2.5 kali	1.2 kali	1
2	<i>FATO</i>	3.09 kali	3.25 kali	1.43 kali	2

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan likuiditas terdapat

dua ratio yaitu Quick Ratio dan Cash Ratio masing masing dari ratio yaitu Quick Ratio

Sudah Sangat baik (Lampiran) sudah likuid dan untuk Cash Ratio tersebut masih di bawah standar rasio (Lampiran) tidak likuid. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dari rasio solvabilitas terdapat dua ratio yaitu ratio Debt To Equity Ratio dan Asset To Total Ratio masing masing dari ratio yaitu pada rasio sudah cukup baik (Lampiran). Sudah cukup solvable, Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dari rasio profitabilitas terdapat dua ratio yaitu ratio Return On Asset dan Net Profit Margin masing masing dari ratio tersebut sudah mencapai standar rasio yang ada (Lampiran) yaitu sudah profit.

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dari rasio aktivitas terdapat dua rasio yaitu fixed Assets Turn Over dan Working Capital Turn Over masing masing dari ratio tersebut sudah cukup mencapai standar yang ada (Lampiran) yaitu sudah aktif. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dari kinerja keuangan yang terdapat pada CV. Bumi Lampung Makmur bila diukur dengan rata-rata internal dan standar rasio perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Bumi Lampung Makmur

cukup baik. Dari perhitungan rasio solvabilitas dan profitabilitas, dimana untuk Debt To Equity Ratio, Assets To Total Ratio, dan Gross Profit Margin menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikatakan cukup baik. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dari perhitungan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, dimana untuk Quick Ratio, Net Profit Margin, Working Capital Turnover dan Fixed Assets Turn Over menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikatakan cukup baik. Namun pada perhitungan rasio likuiditas yang dimana untuk Cash Ratio kinerja keuangan perusahaan dikatakan sangat kurang baik, karena hal ini ditunjukkan bahwa masih kurang kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek dari kas yang tersedia. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kas, perusahaan sebaiknya perlu melakukan perencanaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Termasuk didalamnya merencanakan sumber-sumber penerimaan yang bisa diperoleh apabila pada suatu saat mengalami kekurangan kas dan merencanakan pemanfaatannya apabila mengalami kelebihan kas.

Tabel 11. Hasil Ranks Pernyataan

Ranks			
KODE 2	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Sebelum Pandemi Covid-19	16	13.00	208.00
KODE 1 Selama Pandemi Covid-19	8	11.50	92.00
Total	24		

Selain data diatas terdapat hasil pernyataan bahwa mean rank kinerja sebelum pandemi covid-19 adalah 13.00 lebih tinggi dari mean rank kinerja selama covid-19

adalah 11.50. adapun perincian hasil output SPSS mean rank kinerja sebelum pandemic covid-19 dan selama covid-19 dibawah ini :

Tabel 12. Hasil SPSS Mann-Whitney Test Pernyataan

Test Statistics ^a	
	KODE 1
Mann-Whitney U	56.000
Wilcoxon W	92.000
Z	-.490
Asymp. Sig. (2-tailed)	.624
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.653 ^b

a. Grouping Variable: KODE 2

b. Not corrected for ties.

Mann Whitney Test atau disebut juga dengan Wilcoxon Rank Sum Test. Merupakan pilihan uji non-parametris apabila uji Independent T-Test tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non-parametris dari uji independent t-test, uji Mann Whitney Test tidak menguji perbedaan Mean (rata-rata) dua kelompok seperti layaknya uji Independent T-Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansinya 0.624 atau lebih besar dari nilai 0.05, maka hipotesis H_0 Diterima, dan Hipotesis H_a ditolak. Artinya Kinerja keuangan sebelum dan selama pandemic covid-19 tidak berpengaruh terhadap pandemic covid-19 yang di hitung berdasarkan Statistic IBM 20. Serta dilihat dari uji perbedaan rata-rata yang memiliki P-Value (Sig. 2-tailed) senilai 0,624. Karena yang di uji Two Independent Sampel sehingga hasilnya $0,624 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat sebelum dan selama pandemic covid-19, dikarenakan perbedaan pada Mean Rank tidak terlalu jauh antara sebelum covid berada di mean rank 13.00 dan pada saat pandemic covid-19 mean rank berada pada 11.50 serta perhitungan persentase telah dihitung pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas, sehingga perbedaan tersebut membuat hipotesis tersebut ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rasio keuangan CV. Bumi Lampung Makmur antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dapat disimpulkan sebagai berikut: Dinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terdapat penurunan kinerja terhadap masa pandemi ditahun 2020, dan dilihat dari Uji beda mann- whitney tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan disebabkan angka perbandingan sebelum dan selama pandemic tidak terlalu jauh sehingga uji mann – whitney tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai masukan dan upaya peningkatan kinerja keuangan CV. Bumi Lampung Makmur, dapat disarankan sebagai berikut: 1) Dalam peningkatan kinerja keuangan pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas CV. Bumi Lampung Makmur khususnya pada tahun 2020 yang terkena dampak virus covid-19 perusahaan sebaiknya lebih dapat mengefisiensikan mengeluarkan biaya-biaya operasional perusahaan sehingga dapat sedikit membantu perusahaan bertahan akibat wabah virus covid-19. 2) Perusahaan CV. Bumi Lampung Makmur harus lebih meningkatkan lagi Cash Ratio dengan meningkatkan Kas yang ada di perusahaan

dan meminimalkan penggunaan Hutang lancar agar perusahaan dapat membayar kewajiban financial jangka pendek. 3) Dalam situasi perekonomian dalam negeri yang kurang stabil atau krisis sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan penjualan, modal serta aktiva agar perusahaan tetap mendapatkan keuntungan ataupun dapat bertahan dalam situasi kondisi pandemi covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astianto, Anggit. 2014. Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Eka Anggraeni, Linanda. 2015. Analisis Beban Kerja Untuk Menentukan Jumlah Karyawan Optimal (Studi Kasus : Pt. Sanjayatama Lestari Sirabaya). Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III. Surabaya.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 639–649.